

Nama Kelompok :

Anggota :

1

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : III (TIGA)
Materi : Akhlak Mazmumah

KOMPETENSI DASAR :

- 3.10 Memahami larangan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an
- 4.10 Mengomunikasikan cerita Kan'an tentang larangan berbuat durhaka kepada orang tua

INDIKATOR :

- 3.10.3. Menelaah (C4) sifat durhaka melalui kisah Kan'an
- 3.10.4. Menganalisis (C4) akibat-akibat perilaku durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an
- 4.10.3. Menunjukkan (P3) akibat-akibat perilaku durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an
- 4.10.4. Membuat (P5) cerita singkat tentang kisah kan'an

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- 1. Setelah membaca buku (C), peserta didik (A) mampu menelaah (C4) sifat durhaka melalui kisah Kan'an (B) dengan benar (D).
- 2. Setelah menyimak video (C), peserta didik (A) mampu menganalisis (C4) akibat perilaku durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an (B) dengan tepat (D).
- 3. Setelah menyimak video (C), peserta didik (A) mampu menunjukkan (P3) akibat perilaku durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an (B) dengan benar (D).
- 4. Setelah menyimak video (C), peserta didik (A) mampu membuat (P5) cerita singkat tentang kisah kan'an (B) dengan tepat (D).

ALAT DAN BAHAN

- ↳ Laptop, HP, LCD, Digital projector, kertas, spidol
- ↳ Modul Pembelajaran Akidah Akhlak untuk MI Kelas 3 oleh M. Abdul Aziz.
- ↳ LKPD
- ↳ Internet

Petunjuk :

- 1. Baca setiap petunjuk yang ada di LKPD
- 2. Setiap permasalahan dikerjakan secara berkelompok
- 3. Pahami setiap materi yang disajikan agar kamu tidak kesulitan dalam mengerjakan soal
- 4. Kerjakan setiap masalah pada kegiatan di LKPD sesuai petunjuk
- 5. Jika ada yang diragukan mintalah petunjuk guru



Fase ke-1 : Orientasi Peserta didik kepada masalah



Pikirkan !

Siapa saja orang yang berjasa dalam kehidupan kita?

Mengapa kita dilarang berbuat durhaka kepada orang tua?



MENGHINDARI SIFAT DURHAKA MELALUI KISAH KAN'AN



Akhlaq tercela adalah perbuatan buruk yang dilarang untuk dikerjakan. Akhlaq tercela juga disebut dengan akhlaq mazmumah. Salah satu contoh akhlaq tercela adalah durhaka kepada orangtua. Durhaka adalah perbuatan menyakiti hati orang tua hingga membuat mereka sedih. Sikap anak yang berbuat durhaka kepada orang tua disebut *uququl walidain*. Allah berfirman dalam al-Qur'an Surah al-Isra' ayat 23 :

فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا - ٢٣

Artinya: "maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (QS. Al-Isra' [17]:23)

Dengan demikian kita sebagai orang Islam harus taat dan berbakti kepada kedua orangtua selama mereka mengajak untuk kebaikan. Membantah dan berkata kasar kepada kedua orangtua merupakan perbuatan tercela. Anak yang durhaka kepada orangtuanya akan mendapatkan azab di dunia dan akhirat.

B. Menghindari Sifat Durhaka Melalui Kisah Kan'an

Siapakah Kan'an itu? Kan'an adalah putra Nabi Nuh yang tidak mau taat terhadap orangtuanya, meskipun ayahnya seorang Nabi. Nabi Nuh As diangkat menjadi Rasul ketika berusia 500 tahun. Namun dalam dakwahnya selama lima abad tersebut beliau hanya mempunyai pengikut sebanyak 80 orang. Kaumnya sangat sulit untuk diajak beriman kepada Allah Swt. Kemudian Nabi Nuh As. berdoa agar Allah menurunkan azab. Allah mengabulkan doanya dan memerintahkan Nabi Nuh untuk membuat perahu. Rencana Nabi Nuh membuat perahu menimbulkan ejekan dari kaumnya dan putranya sendiri yang bernama Kan'an.

Setelah pembuatan perahu itu selesai Allah menurunkan hujan. Secara perlahan hujan mulai menggenangi seluruh daratan. Nabi Nuh As. mengajak putranya untuk naik ke atas kapal bersama kaum yang lainnya. Namun Kan'an beserta sebagian besar kaumnya masih tetap mengabaikan ajakan Nabi Nuh As.

Hujan tak kunjung berhenti sampai akhirnya terjadi banjir yang sangat hebat dengan ketinggian air yang hampir sama dengan ketinggian gunung. Di saat itulah Nabi Nuh tetap memanggil-manggil Kan'an agar bergabung dengan kaumnya yang beriman dan masuk ke dalam perahunya. Dengan keras hati Kan'an justru menjauh dari perahu Nabi Nuh dan berlari ke puncak gunung yang paling tinggi. Namun hujan semakin deras dan membuat air semakin tinggi hingga menenggelamkan gunung tersebut. Maka tenggelamlah Kan'an bersama orang-orang yang tidak mau beriman kepada Allah.

Kisah ini merupakan contoh seorang anak yang tidak mau patuh terhadap orangtuanya sampai celaka di akhir hayatnya. Peristiwa tersebut harus dapat dijadikan peringatan bagi kita agar jangan sampai menjadi anak yang durhaka terhadap kedua orangtua.

Nabi Muhammad Saw. berpesan:

"رِضَا الرَّبِّ فِي رِضَا الْوَالِدِ وَسُخْطُ الرَّبِّ فِي سُخْطِ الْوَالِدِ" (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Keridhaan Allah tergantung keridhaan orangtua dan kemurkaan Tuhan tergantung kemurkaan orangtua" (HR. Bukhari)

Setiap orangtua selalu menginginkan kebaikan bagi anak-anaknya. Karenanya anak harus hormat dan patuh kepada orangtuanya, agar hidupnya selamat di dunia dan akhirat.

Fase ke-2 : Memecahkan Masalah

1. Baca ulang Kisah Kan'an !
2. Tulislah contoh perilaku tercela yang terdapat dalam kisah Kan'an!
3. Tulis akibat jika kalian berperilaku seperti Kan'an!
4. Tuliskan hikmah yang dapat diambil dari kisah Kan'an!
5. sajikan di depan kelas secara berkelompok!



Ayo Berdiskusi!



Tuliskan hasil diskusi kalian di bawah ini !

This image shows a single page of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are approximately 20 lines visible. A vertical red margin line is present on the left side, creating a narrow left margin. The top of the page has a small portion of a blue header area visible.